

## ABSTRAK

PT. KMIL merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *Metal Work Manufacture* berupa pembuatan suku cadang presisi khusus. Perusahaan mengalami masalah kinerja berkaitan dengan pengadaan bahan baku yang mengakibatkan output yang dihasilkan tidak sesuai perencanaan produksi hingga keterlambatan pengiriman produk kepada pelanggan dengan persentase keterlambatan material dan pesanan terpenuhi sebesar 80% dan 77% pada periode Juni – November 2021 sehingga perusahaan perlu meningkatkan kinerjanya agar lebih efektif dan efisien. Penilaian kinerja dilakukan menggunakan *Supply Chain Operations Reference (SCOR)* dan perbaikan berdasarkan *Analytical Hierarchy Process (AHP)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa atribut kinerja yang terdiri dari *Reliability*, *Responsiveness*, dan *Agility* mendapat nilai akhir kinerja *Supply Chain* sebesar 52,16%. Berdasarkan pembobotan dengan AHP didapatkan urutan prioritas perbaikan di posisi pertama yaitu untuk atribut AG (*Agility*) dengan nilai 0,426, kedua RS (*Responsiveness*) dengan nilai 0,293, dan prioritas terakhir yaitu RL (*Reliability*) dengan nilai 0,282. Nilai ini menunjukkan bahwa kinerja rantai pasok perusahaan berada pada posisi *Average* dengan atribut kinerja *Agility* yang menjadi prioritas utama untuk dilakukan perbaikan, dan usulan yang dapat diberikan agar adanya peningkatan kinerja perusahaan adalah dengan memperbaiki kinerja pada atribut yang mendapat prioritas utama untuk diperbaiki.

Kata Kunci: SCM, Penilaian Kinerja, SCOR, AHP.

## **ABSTRACT**

*PT. KMIL is a company engaged in Metal Work Manufacturing in the form of manufacturing special precision spare parts. the company experienced problems related to the procurement of raw materials which resulted in the output produced not according to production planning until the delay in product delivery to customers with the percentage of material delays and orders being fulfilled by 80% and 77% in the period June - November 2021 so the company needed to improve its performance to be more effective and efficient. Performance assessment is carried out using the Supply Chain Operations Reference (SCOR) and improvements based on the Analytical Hierarchy Process (AHP). The results showed that the performance attributes consisting of Reliability, Responsiveness, and Agility got the final score of Supply Chain performance of 52.16%. Based on the weighting with AHP, the order of improvement is obtained in the first position, namely for the AG (Agility) attribute with a value of 0.426, the second RS (Responsiveness) with a value of 0.293, and the last priority is RL (Reliability) with a value of 0.282. This value indicates that the company's supply chain performance is in an average position with Agility performance attributes being the main priority for improvement, and proposals that can be given to improve company performance are to improve performance on attributes that receive priority for improvement.*

*Keywords: SCM, Performance Assessment, SCOR, AHP.*